

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan utama dari studi ini adalah untuk menganalisis dampak dari ukuran perusahaan dan kepemilikan saham domestik pada ketepatan penyampaian laporan keuangan pada masa pandemi covid-19 dan setelah pandemi covid-19, dengan mengambil sampel penelitian pada sektor properti & real estate periode 2020-2023. Berikut merupakan kesimpulan dari hasil analisisnya:

1. Ukuran perusahaan pada periode 2020-2021 (pada saat pandemi covid-19) tidak berdampak terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada sektor properti & real estate. Hal ini menunjukkan Setiap perusahaan, terlepas dari ukurannya, memiliki tanggung jawab yang sama untuk melaporkan keuangan tepat waktu.
2. Kepemilikan saham domestik pada periode 2020-2021 (pada saat pandemi covid-19) tidak berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada sektor properti & real estate. Hal ini kepemilikan saham domestik belum mampu mendorong perusahaan untuk melaporkan keuangannya secara tepat waktu, dan mereka lebih fokus terhadap perolehan laba bukan pelaporan keuangan.
3. Ukuran perusahaan pada periode 2022-2023 (pasca pandemi covid-19) tidak berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada sektor properti & real estate. Hal ini menunjukkan Setiap perusahaan, terlepas dari

ukurannya, memiliki tanggung jawab yang sama untuk melaporkan keuangan tepat waktu.

4. Kepemilikan saham domestik pada periode 2022-2023 (pasca pandemi covid-19) tidak berdampak apapun terhadap ketepatan penyusunan laporan keuangan pada sektor properti & real estate. Hal ini kepemilikan saham domestik belum mampu mendukung perusahaan untuk melaporkan keuangannya lebih tepat waktu, dan mereka lebih fokus terhadap perolehan laba bukan pelaporan keuangan.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil riset yang telah dilaksanakan, berikut beberapa saran dari penulis, antara lain:

1. Semua *Company* yang berfokus pada bidang properti dan real estate disarankan untuk terus mematuhi kewajiban melaporkan laporan keuangan secara ontime. Meskipun ukuran perusahaan tidak memengaruhi ketepatan laporan, kewajiban ini tetap penting untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.
2. Kepemilikan saham domestik sebaiknya lebih dioptimalkan untuk mendukung tata kelola perusahaan yang baik, sehingga tidak hanya terfokus pada pencapaian laba, tetapi juga pada penyajian laporan keuangan yang tepat waktu sebagai bentuk akuntabilitas terhadap para pemegang saham.
3. Studi lanjutan juga dapat mengkaji lebih mendalam pengaruh kepemilikan saham domestik dengan memisahkan jenis-jenis kepemilikan saham (institusi,

manajerial, masyarakat) untuk memahami pengaruh spesifiknya terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa limitasi yang perlu dicatat yang dapat berdampak pada hasil dan generalisasi temuan. Beberapa faktor tersebut yaitu ialah:

1. Studi ini hanya menggunakan data perusahaan pada bidang properti & real estate yang ada pada daftar di BEI periode 2020-2023 dan variabel yang dijadikan dasar penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan kepemilikan saham domestik. Untuk peneliti yang akan datang direkomendasikan agar memberi tambahan variabel lain yang mungkin berpengaruh, seperti tata kelola perusahaan, profitabilitas, atau kompleksitas operasional.
2. ketidaktersediaan jurnal yang secara spesifik membahas pengaruh Pemilikan saham lokal berpengaruh pada kecepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebab itu, studi ini terpaksa menggunakan kepemilikan saham sebagai variabel pengganti demi mengeksplorasi pengaruh pada ketepatan waktu pelaporan. Meskipun kepemilikan saham domestik memiliki karakteristik yang relevan, hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan dinamika yang terjadi pada kepemilikan domestik secara khusus.